

**PENGARUH EFEKTIFITAS PENERAPAN SIPKD, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN
KEUANGAN, PENERAPAN SPIP, DAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH
(STUDI EMPIRIS PADA DINAS SKPD DAN BADAN-BADAN
KABUPATEN KARANGAYAR)**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

TUTUT ENI WIJAYANTI

B200130356

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH EFEKTIFITAS PENERAPAN SIPKD, KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA, PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN
KEUANGAN, PENERAPAN SPIP, DAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH
(STUDI EMPIRIS PADA DINAS SKPD DAN BADAN-BADAN
KABUPATEN KARANGAYAR)**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH :

TUTUT ENI WIJAYANTI

B200130356

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Triyono, S.E., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

PENGARUH EFEKTIFITAS PENERAPAN SIPKD, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN KEUANGAN, PENERAPAN SPIP, DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA DINAS SKPD DAN BADAN-BADAN KABUPATEN KARANGAYAR)

Yang ditulis oleh:

Tutut Eni Wijayanti

B200130356

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Kamis, 5 April 2018

Dewan Penguji :

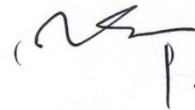
Ketua Penguji : Triyono Dr. S.E.M.Si.

()

Anggota Penguji I : Suyatmin Waskito Adi Drs.,M.Si

()

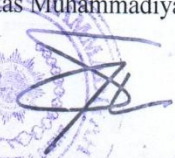
Anggota Penguji II : Eny Kusumawati S.E.,Akt.,M.M.

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

()
(Dr. Syamsudin, MM)

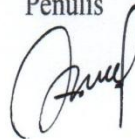
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 April 2018

Penulis



TUTUT ENI WIJAYANTI

B 200130356

PENGARUH EFEKTIFITAS PENERAPAN SIPKD, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN KEUANGAN, PENERAPAN SPIP, DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada Dinas SKPD dan Badan-Badan Kabupaten Karanganyar)

ABSTRACT

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (Spip), Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Skpd Dan Badan-Badan Kabupaten Karangayar). Populasi penelitian adalah Kasubag Keuangan yang bekerja di Dinas Skpd Dan Badan-Badan Kabupaten Karangayar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan mengambil 74 responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SIPKD dan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kompetensi SDM, pengetahuan tentang manajemen keuangan dan Penerapan SPIP tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Keyword: *Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (Spip), Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

ABSTRACT

This research has the purpose of analyzing the Effectiveness Effectiveness of Implementation of Regional Financial Management Information System (Sipkd), Human Resource Competence, Knowledge of Financial Management, Implementation of Government Internal Control System (Spip), and Government Accounting Standards on Quality of Local Government Financial Report (Empirical Study On Skpd Service and Karangayar Regency Bodies). The research population is Kasubag Finance who works in Dinas Skpd And Karangayar District Bodies. Data collection techniques using questionnaires by taking 74 respondents in accordance with predetermined criteria. This research use multiple linear regression test. The results show that the effectiveness of the application of SIPKD and Governmental Accounting Standards has an influence on the quality of financial statements, while the competence of human resources, knowledge of financial management and the implementation of SPIP does not have pengaruh to the quality of financial statements

Keywords: Regional Financial Management Information System (Sipkd), Human Resource Competence, Financial Management, Government Internal Control System (Spip), and Government Accounting Standard

1. PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi pada zaman sekarang ini menuntut keterandalannya suatu laporan keuangan baik dalam lembaga-lembaga pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan khususnya pemerintah daerah sekarang ini semakin diperhatikan oleh pemerintah. Keterandalan sebuah laporan keuangan daerah dirasa sangat penting karena dijadikan sebagai sebuah pedoman dalam pengambilan suatu keputusan oleh pemerintah pusat.

Seperti yang tertera dalam PP No 71 tahun 2010 bahwa setiap laporan keuangan harus dapat dipercaya, efisien, terhidar dari kesalahan dan teruji keterandalannya. Laporan keuangan dalam sektor publik memegang peranan penting dalam rangka melaksanakan akuntabilitas sektor publik. Penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas berupa keterbukaan pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik(Riyanti, Rani,dkk. 2015)

Sistem Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan (LK) pemerintahan (Purwanugraha dkk, 2011). Pemerintahan mengalami pembaharuan yang baik dalam hal pencatatan dan peneglolaan keuangan seteah menerapkan SAP dalam pemerintahan (Purwaniati Nugraheni dan Imam Subaweh, 2008). Meskipun keterbatasan dalam hal penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) masih banyak kendala-kendala yang harus dihadapi pemerintah antara lain yaitu menyangkut sistem akuntansi dan pelaporan keuangan, seperti penyiapan peraturan, sistem, dan infrastruktur yang belum sempurna, kurangnya komitmen pimpinan K/L, banyaknya jumlah satuan kerja yang masih belum memiliki kompetensi akuntansi pemerintahan, serta belum tersedianya SDM dengan kualitas memadai di bidang keuangan

dan akuntansi. Untuk itu menerapkan SAP yang lebih konsisten dengan standar yang diharapkan, serta diperlukan perubahan pola pikir.

Sejalan dengan harapan pemerintah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah berusaha mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan cara membangun teknologi informasi di bidang keuangan atau akuntansi dalam kaitannya pengelolaan keuangan daerah yaitu Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditable (www.djkd.kemendagri.go.id)

Hasil penelitian yang dilakukan Dewi dan Mimba (2014) menunjukkan bahwa tingkat efektivitas SIPKD di pemerintah kota Denpasar termasuk dalam Kriteria Efektif dan efektivitas penerapan SIPKD berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Denpasar. Penelitian yang lain Evicahyani dan Setiawina (2016) menunjukkan bahwa pemanfaat SIPKD berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.

Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kompetensi aparatur pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Terbatasnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman/penguasaan aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar.

Ketidaktahuan aparatur pemerintah daerah tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah menjadikan pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 Tentang

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil pasal 10 yang menyebutkan bahwa dalam upaya peningkatan kompetensi Pegawai Negeri Sipil, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dalam jabatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Yusrawati (2015) menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Empat Lawang. Penelitian yang lain Evicahyani dan Setiawina (2016) menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Penelitian yang lain indriasih dan Koeswayo (2014) menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD

Meningkatnya permintaan masyarakat akan tata pemerintahan yang baik telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui akuntabilitas media yang dilakukan secara berkala dalam bentuk laporan keuangan (Yuliarta, 2013), sebuah laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah untuk digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai basis pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terkandung dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah semestinya berguna dan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan (Subagjo, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darwis et., al. (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian intern menurut Undang-Undang No. 60 tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan

ketaatan terhadap peraturan per undang-undangan. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga dapat dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Intern (SPI). Salah satu kriteria pemberian opini adalah evaluasi efektifitas sistem pengendalian intern.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evicahyani dan Setiawina (2016) menunjukkan bahwa Sistem pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.

Adanya pelaksanaan otonomi daerah, diperlukan sistem akuntansi yang baik karena sistem akuntansi merupakan pendukung terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang accountable, dalam rangka mengelola dana dengan sistem desentralisasi secara transparan, efisien, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Serta dibutuhkan pengawasan pengendalian dalam pencatatan akuntansi laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2016) menunjukkan bahwa Penerapan Standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD

Berdasarkan hasil masalah yang timbulkan maka peneliti dapat mengambil penlitian dengan judul : **“Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (Spip), Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas SKPD dan Badan-Badan Kabupaten Karangayar)”**.

1.1 KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESISI

1.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Halim dan Abdullah (2006) dalam dyah setyaningrum (2012), dalam *agency theory* terdapat dua pihak yang melakukan kesepakatan atau kontrak, yakni pihak yang memberikan kewenangan yang disebut *principal* dan pihak yang menerima kewenangan yang disebut *agent*.

Teori agensi juga berkaitan dengan akuntabilitas publik. Mardiasmo (2004:20) menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas publik sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang mejadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Masalah keagenan terjadi antara pejabat pemerintah yang terpilih dan diangkat sebagai *principal* dan para pemilih (masyarakat) sebagai *agent*. Pejabat pada pemerintahan sebagai pihak yang menyelenggarakan pelayanan publik memiliki informasi yang lebih banyak sehingga dapat membuat keputusan atau kebijakan yang hanya mementingkan pemerintah dan penguasa serta mengabaikan kepentingan dan kesejahteraan rakyat. Untuk mengurangi masalah tersebut, upaya yang harus dilakukan pemerintah daerah adalah menyajikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.

1.2 Pengembangan Hipotesis

1.2.1 Pembahasan Hipotesis 1(Pengaruh Efektifitas Penerapan SIPKD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan)

Variabel Efektivitas Penerapan SIPKD mempunyai nilai t_{hitung} (3,320) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,992) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$, oleh karena itu, H_1 terdukung secara statistik, sehingga Efektivitas Penerapan SIPKD berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Mimba (2014) yang menyatakan bahwa Efektivitas Penerapan SIPKD berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah, semakin tinggi tingkat Efektivitas Penerapan SIPKD yang berkualitas pada subbagian keuangan dari suatu instansi pemerintah daerah, makasemakin baik pula sebuah instansi menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan daerah.

Efektivitas merupakan “ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya”(Mardiasmo, 2004). Sedangkan menurut Handoko (1998)

menyatakan bahwa efektivitas merupakan “kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan”. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pada suatu periode pelaporan.

1.2.2 Pembahasan Hipotesis 2 (Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan)

Variabel Kompetensi SDM mempunyai nilai t_{hitung} (1,798) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,992) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,077 < \alpha = 0,05$, oleh karena itu, **H₂** tidak terdukung secara statistik, sehingga Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Andini dan Yusrawati (2014) menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Empat Lawang. Peneliti yang lain Indriasih dan Koeswayo (2014) menjelaskan juga Kompetensi Aparatur pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.

Hasil inipenelitianpenulis sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh syarifuddin (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Peneliti yang lain Afiah dan Rahmatika (2014) hasil menunjukkan bahwa tes kruskal wallis tidak ada yang pengaruh dinatar hubungan kompetensi SDM, internal Control dan Kualitas laporan keuangan.

1.2.3 Pembahasan Hipotesis 3 (Pengaruh Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan)

Variabel Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan mempunyai nilai t_{hitung} (1,512) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,992) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,135 > \alpha = 0,05$, oleh karena itu, **H₃** tidak terdukung secara statistik, sehingga Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah. Hasil penelitian ini

tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Darwanis (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang manajemen keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan survei dengan responden yang bekerja di SKPD Karanganyar pengetahuan tentang manajemen keuangan hanya sebatas tau, jika laporan keuangan sudah sesuai dengan prosedur maka sudah dianggap benar tanpa memeriksa kedetailannya. Ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, tidak dapat memberikan efek terhadap kualitas laporan keuangan.

1.2.4 Pembahasan Hipotesis 4 (Pengaruh Penerapan SPIP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan)

Variabel Penerpaan SPIP mempunyai nilai t_{hitung} (0,316) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,992) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,753 > \alpha = 0,05$, oleh karena itu, H_4 tidak terdukung secara statistik, sehingga Penerapan SPIP Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Evicahyani dan Setiawina (2016) menunjukkan bahwa Penerapan SPIP memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian interen sudah bagus tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena sudah tertanam dalam diri karyawan SKPD dan diatur dalam Undang-Undang No. 60 tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan Afiah dan Rahmatika (2014) hasil menunjukkan bahwa tes kruskal wallis tidak ada yang pengaruh dinatar hubungan kompetensi SDM, internal Control dan Kualitas laporan keuangan.

1.2.5 Pembahasan Hipotesis 5 (Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan)

Variabel Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan mempunyai nilai t_{hitung} (2,067) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,992) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,043 < \alpha = 0,05$, oleh karena itu, H_5 terdukung secara statistik, sehingga Penerapan SPIP Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan daerah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Evicahyani dan Setiawina (2016) menunjukkan bahwa penerapan SAP memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Mardiasmo (2002) mengatakan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal dan dapat dipercaya pemerintah harus memiliki sistem akuntansi yang andal. Sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan, dilaksanakan sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berterima umum. Jika belum memahami sistem akuntansi, maka belum memahami penyusunan laporan keuangan, karena akuntansi pada dasarnya merupakan sistem pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa informasi mengenai laporan keuangan. Sistem akuntansi keuangan daerah sangat penting diterapkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, penyajian secara wajar dan jujur, dapat dipahami, dapat diuji kebenarannya, netral, dapat dibandingkan serta laporan keuangan tersebut tidak mengandung salah saji material. Dengan diterapkannya sistem akuntansi keuangan daerah maka kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan data primer sebagai metode penelitian datanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung kepada Kasubag Keuangan yang bekerja di Dinas SKPD dan Badan-

Badan Kabupaten Karanganyar. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Kasubag Keuangan yang bekerja di Dinas SKPD dan Badan-Badan Kabupaten Karanganyar. Dan sampel dalam penelitian ini adalah kepada Kasubag Keuangan yang bekerja di Dinas SKPD dan Badan-Badan Kabupaten Karanganyar. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *convenience sampling* yaitu teknik penyebaran kuesioner atas dasar kemudahan menemui responden, agar tidak terjadi duplikasi maka setiap responden diminta untuk mengisi identitas responden (Supardi, 2005).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

| Variabel | Kolmogorov – Smirnov | <i>p-value</i> | Keterangan |
|--------------------------------|----------------------|----------------|---------------------|
| <i>Unstandardized Residual</i> | 0,954 | 0,323 | Sebaran data normal |

Sumber: Hasil Analisis data, 2017

Hasil Uji normalitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai dari pengujian dengan metode Kolmogorov Smirnov adalah nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa persamaan regresi dalam model ini memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel Bebas | VIF | Tolerance | Keterangan |
|---|-------|-----------|-------------------------|
| Efektivitas Penerapan SIKPD (EPSIPKD) | 1,163 | 0,860 | Bebas Multikolinieritas |
| Kompetensi SDM ($X_{KS\text{DM}}$) | 1,625 | 0,615 | Bebas Multikolinieritas |
| Pengetahuan tentang Manajemen Keuangan (PTMK) | 1,587 | 0,630 | Bebas Multikolinieritas |
| Penerapan SPIP (PSPPIP) | 1,734 | 0,577 | Bebas Multikolinieritas |
| Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) | 1,523 | 0,656 | Bebas Multikolinieritas |

Sumber: Hasil Analisis data, 2017

Berdasarkan Hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang sudah memiliki nilai VIF <10 dan Nilai *Tolerance* < 1 maka variabel independen yang utama tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel Bebas | t_{hitung} | Sign | Keterangan |
|---|--------------|-------|-----------------------|
| Efektivitas Penerapan SIPKD (EPSIPKD) | 0,209 | 0,835 | Bebas Heterskedasitas |
| Kompetensi SDM (KSDM) | -1,456 | 0,150 | Bebas Heterskedasitas |
| Pengetahuan tentang Manajemen Keuangan (PTMK) | 1,299 | 0,198 | Bebas Heterskedasitas |
| Penerapan SPIP (PSPIP) | -0,060 | 0,952 | Bebas Heterskedasitas |
| Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) | -0,526 | 0,600 | Bebas Heterskedasitas |

Sumber: Hasil Analisis data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedasitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel efektivitas penerapan SIPKD, kompetensi SDM, Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan, Penerapan SPIP, Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki nilai signifikan >0,05 yang berarti variabel-variabel yang diuji tidak mengalami heteroskedasitas.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda

| Variabel | B | Std. Error | t hitung | Sign. |
|---|-------|------------|----------|-------|
| Konstanta | 2,733 | 2,406 | 1.136 | 0.250 |
| Efektivitas Penerapan SIPKD (EPSIPKD) | 0.308 | 0.101 | 3.061 | 0.003 |
| Kompetensi SDM (KSDM) | 0.198 | 0.110 | 1.798 | 0.077 |
| Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan (PTMK) | 0.175 | 0.116 | 1.512 | 0.135 |
| Penerapan SPIP (<i>PSPIP</i>) | 0.056 | 0.176 | 0.316 | 0.753 |
| Standar Akuntansi Pemerintahan (<i>SAP</i>) | 0.255 | 0.124 | 2.067 | 0.043 |

| | | | |
|-------------------------|-------|----------------|--------|
| R | 0,673 | F hitung | 11,233 |
| R Square | 0,452 | Probabilitas F | 0,000 |
| Adjusted R ² | 0,412 | | |

Sumber: Data Primer Olahan, 2017

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta bernilai positif sebesar 2733, menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel efektivitas penerapan SIPKD, kompetensi SDM, Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan, Penerapan SPIP, Standar Akuntansi Pemerintahan maka nilai kualitas laporan keuangan tetap.
- b. Koefisien regresi EPSIPKD bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik efektivitas penerapan SIPKD maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.
- c. Koefisien regresi KSDM bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi SDM maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.
- d. Koefisien regresi PTMK bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.
- e. Koefisien regresi PSPIP bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan SPIP maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.
- f. Koefisien regresi SAP bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Standar Akuntansi Pemerintahan maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh efektivitas penerapan SIPKD, kompetensi SDM, Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan, Penerapan

SIP, Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Efektivitas penerapan SIPKD memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan karena nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima.
- b. Kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan karena nilai probabilitas $> 0,05$ ($0,077 > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak.
- c. Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan karena nilai probabilitas $> 0,05$ ($0,135 > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak.
- d. Penerapan SPIP tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan karena nilai probabilitas $> 0,05$ ($0,753 > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak.
- e. Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan karena nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,043 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

- a. Variabel Independen yang diteliti hanya terbatas pada efektivitas penerapan SIKPD, kompetensi SDM, Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan, Penerapan SIP, Standar Akuntansi Pemerintahan. Sehingga, kurang memberikan gambaran yang luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintahan daerah.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan terbatas di lingkup Dinas SKPD dan Badan- Badan Kabupaten Karanganyar, sehingga tidak dapat di generalisasi.
- c. Metode pengumpulan data yang digunakan hanya terbatas pada pemberian kuesioner saja sehingga data yang diperoleh bias responden.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Variabel Independent yang diteliti hanya terbatas pada efektivitas penerapan SIPKD, kompetensi SDM, Pengetahuan Tentang Manajemen Keuangan, Penerapan SPIP, Standar Akuntansi Pemerintahan. Oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang berhubungan dengan kualitas pelaporan keuangan pemerintahan daerah.
- b. Penelitian selanjutnya dianjurkan menambah objek penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan, misal pada kantor Dinas SKPD dan Badan-Badan Kabupaten Karanganyar Dan Kabupaten Sukoharjo.
- c. penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan metode pengumpulan data dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain menggunakan kuesioner. Misalnya, dengan pengamatan langsung atau wawancara dengan pejabat dinas dan badan yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Dewi dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I Vol. 24 No. 1.
- Cheng, Rita H., John H. Engstrom. Susan C. Kattelus, Fall. 2002, *Educating government Financial Managers: University collaboration between business and public administration*, *The Journal of Government Financial Management*, Alexandria: vol 51, Iss. 3, page 10, 5 pages. <http://gateway.proquest.com>
- Darwanis, Darwanis, Saputra, Muliadan Kartini, Kartini. 2016. Effect of Professionalism, Competence, Knowledge of Financial Management, and Intensity Guidance Apparatus Inspectorate for Quality of Financial Statements (Study on Inspectorate Regencies/Cities in Aceh). BRAND. Broad Research in Accounting, Negotiation, and Distribution Volume 7, Issue 1, 2016, ISSN 2067-8177.

- Dewi, P. Ayudan Mimba, Ni Putu Sri harta. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8.3:442-457
- Efendy, M. T. (2010). Effect of Competence, Independence, and Motivation on Audit Quality Inspectorate Officers in Regional Financial Supervision. Articles online at Eprints.Undip.Ac.Id. Retrieved on 28/02/2015
- Evicahyani, Sagung Inten dan Setiawina, Nyoman Djinar. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.3 : 403-428
- All Units Local Government In Tegal City – Central Java Province- Indonesian). *South east Asia Journal of contemporeary Business, Economics and Law*, Vol. 5, Issue 1
- Indriasih, Dewidan Koeswayo, Poppy Sofia. 2014. The Effect Of Government Apparatus Competence And The Effectiveness Of Government Internal Control Toward The Quality Of Financial Reporting And Its Impact On The Performance Accpuntability In local Government, Vol. 5, Issue 1
- Kasim, Erlynda Y. 2015. Effect Of Government Accountants Competency And Implementation Of Internal Control To The Quality Of Government Financial Reporting. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 8, Issue 1
- Lillrank, P. (2003). The Quality of Information. *International Journal of Quality & Reliability Management*. 20 (6), 691-703.
- Nugroho, Hariraditya. 2016. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengawasan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2014). Skripsi. Surakarta: UMS
- Palmer, Kristine N; et all (2013), International knowledge, skills, and abilities of auditors/accountants: Evidence from recent competency studies *Managerial Auditing Journal* 19.7 (2004): 889-896. ProQuest
- Purwaniati Nugraheni dan Imam Subaweh. 2008. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis No 1 Vol. 13, April 2008*

- Sacer, I.M., et al. (2006). *Accounting Information System's Quality as The Ground For Quality Business Reporting*. IADIS International Conferencee-commerce, ISBN: 972-8924-23-2.
- Subagjo, R. A. (2013). Effect of Professionalism, Knowledge of Financial Management and Development Intensity Inspectorate Officers on the Quality of Local Government Finance Report. Articles online at Repository.Unej.Ac.Id. Retrieved on 28/02/2015
- Susilawati dan Dwi Seftihani Riana. 2014. *Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. STAR – Study & Accounting Research Vol XI, No. 1 – 2014: 15-32
- Trismiati dan Sigit Hermawan. 2010. Analisis Pemanfaatan Local Area Network (LAN) Guna Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “XYZ” Jawa Timur. *Jurnal EMISI*. Vol. 3, No. 3, Hlm 197-205.
- Yuliarta.(2013). Effect of Competence Officer Financial Administration, Internal Control Systems Government and Regional Financial Supervision on Information Value Local Government Finance Report. Articles online at Ejournal.Unp.Ac.Id. Retrieved on 28/02/2015.